

Tinjauan Rasio Profitabilitas pada Bank BJB Cabang Garut

Tommy Indra Gunawan

STIE Yasa Anggana Garut

Email: tommy.indra.0572@gmail.com

Abstrak

Rasio profitabilitas mempunyai peranan yang sangat penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Dalam konteks penelitian ini kami melihat perkembangan rasio profitabilitas Bank BJB periode 2018-2022 dengan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif analisis, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. perkembangan rasio profitabilitas Bank bJB periode 2018-2022 dengan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Berikut analisis yang menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) mencapai rata-rata sebesar 1,25% sesuai kriteria SE BI No.13/1/PBI/2011 yang tergolong sehat, Return on Equity (ROE) dengan rata-rata sebesar 14,2% menurut dengan kriteria SE BI No.13/1/PBI/2011 dinilai cukup sehat, Net Profit Margin (NPM) rata-rata sebesar 25,57% menurut kriteria SE BI No.13/1/PBI/2011 dinilai tidak sehat. Jadi data tersebut disimpulkan dari hasil penelitian Meskipun ROA dan ROE menunjukkan kesehatan yang baik, namun perlu perhatian khusus terhadap NPM yang dinilai tidak sehat, sehingga Bank BJB perlu fokus pada pengelolaan biaya operasional guna meningkatkan margin keuntungan dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Rasio Profitabilitas, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin*

Abstract

Profitability ratios have a crucial role in evaluating a company's performance. In the context of this research, we look at the development of Bank BJB's profitability ratios in the 2018-2022 period with the indicators Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The research method used is quantitative descriptive research analysis, while the data collection techniques used are documentation and literature study. development of Bank BJB's profitability ratios in the 2018-2022 period with indicators of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The following is an analysis showing that Return on Assets (ROA) reaches an average of 1.25% according to SE BI criteria No.13/1/PBI/2011 which is considered healthy, Return on Equity (ROE) with an average of 14.2% according to SE criteria BI No.13/1/PBI/2011 is considered quite healthy, Net Profit Margin (NPM) with an average of 25.57% according to the criteria of SE BI No.13/1/PBI/2011 is considered unhealthy. So the data is concluded from the results research. Even though ROA and ROE show good health, special attention is needed to NPM which is considered unhealthy. Thus Bank BJB needs to focus on managing operational costs in order to increase profit margins and maintain sustainable growth.

Keywords: *Profitability Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau selama suatu periode, sehingga laporan tersebut menunjukkan posisi keuangan yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya. Laporan keuangan harus

mencakup semua data keuangan yang relevan dan disusun dengan cara yang memungkinkan perbandingan untuk menunjukkan tingkat akurasi kinerja keuangan (Putri, 2021). Untuk kepentingan manajemen dan penilaian perusahaan, kreditor, investor, dan perusahaan itu sendiri biasanya melakukan analisis laporan keuangan. Teori dasar analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut: analisis kondisi lingkungan perusahaan diamati oleh berbagai pihak yang berkepentingan; setelah itu, informasi tentang manajemen, mulai dari visi dan misi manajemen hingga pengendalian manajemen sampai tingkat kebijakan operasional perusahaan. Semua informasi ini direfleksikan dalam bentuk kinerja laporan keuangan standar, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Analisis rasio keuangan adalah salah satu jenis analisis yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan (Harmono, 2015).

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan, atau pos-pos antara neraca dan laporan laba rugi. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, mereka dapat mengetahui komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah kondisi keuangan dan kinerja keuangan telah meningkat atau menurun selama periode tersebut (Kasmir, 2013:72). Kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2014:110).

Bank BJB adalah milik pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten, dengan kantor pusat di Bandung. Tidak diragukan lagi, tujuan awal Bank BJB adalah untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar sambil mengurangi kerugian yang dapat membahayakan eksistensinya. Kelangsungan hidup bank dapat diukur dari keadaan keuangan mereka. Laporan keuangan yang dibuat setiap akhir periode memberikan informasi tentang kondisi keuangan bank. Dengan melakukan analisis untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan dapat membantu dalam menentukan atau menilai posisi keuangan dan kinerja bank yang bersangkutan. Karena itu, selama operasinya, Bank BJB harus memperhatikan masalah pengelolaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan dengan memanfaatkan aset dan modalnya dengan memperhatikan aturan perbankan yang berlaku. Kemampuan Bank BJB untuk menghasilkan keuntungan atau keuntungan dapat dievaluasi melalui perkembangan rasio profitabilitasnya, yang kemudian dievaluasi melalui tingkat kesehatannya, yang telah diatur oleh Bank Indonesia dengan dikelompokkan ke dalam kelompok yang dikelompokkan ke dalam kelompok yang dikelompokkan Hasil perkembangan rasio profitabilitas Bank BJB dari tahun 2018 hingga 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. Perkembangan Rasio Profitabilitas Bank BJB Periode 2018-2022 (dalam %)

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,29	1,27	1,20	1,27	1,24
<i>Return on Equity (ROE)</i>	14	13	14	15	15
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	23,89	25,72	26,01	25,55	26,70

Sumber: Data olahan, (www.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan)

Laporan keuangan Bank BJB menunjukkan fluktuasi rasio profitabilitas, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Hal ini dapat dilihat dari Return on Asset (ROA) pada tahun 2018 sebesar 1,29%, yang turun menjadi 1,27% pada tahun 2019 dan 2020, dan 1,20% pada tahun 2021, tetapi kembali meningkat menjadi 1,27% pada tahun 2022. Di sisi lain, Return on Equity (ROE) pada tahun 2018 sebesar 14%, yang turun menjadi 13% pada tahun 2019, tetapi kembali meningkat menjadi 14% pada tahun 2020 dan 2021 meningkat kembali menjadi sebesar 14% dan 15%, sedangkan pada tahun 2022 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan, tetap di angka 15%. Dilihat dari *Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2018 sebesar 23,89%, pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar 25,72% dan 26,01%, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 25,55% dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali menjadi sebesar 26,70%. Upaya yang dilakukan Bank BJB yaitu melakukan manajerial efisiensi biaya operasional, dimana Bank BJB melakukan pengurangan

terhadap biaya operasional sehingga pada tahun 2022 *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB meningkat dibandingkan dengan tahun 2021.

Banyak peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya tentang rasio profitabilitas. Beberapa contoh penelitian sebelumnya termasuk Wahyuni (2018) tentang Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa, Sari (2019) tentang Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah, Soetjati (2019) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia, Wulandari (2020) tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Sulawesi Tenggara, dan Permana (2021) tentang Analisis *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Gross Profit Margin* untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Raje Baginda Jurai di Palembang.

Penulis akan melakukan penelitian yang meninjau rasio profitabilitas itu sendiri, yang dinilai dari tingkat kesehatannya, meskipun telah banyak penelitian tentang topik ini. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana rasio profitabilitas Bank BJB berubah dari tahun 2018 hingga 2022 sesuai dengan kriteria penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011, yang menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

METODE

Menurut Sugiyono (2018: 24), observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, dan melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan maknanya. Metode penelitian juga dianggap sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dengan menggunakan teknik ini, seseorang dapat mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif kuantitatif digunakan. Menurut Sugiyono (2018: 20), analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpul dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi dari hasil perhitungan pos-pos neraca dan laba rugi Bank BJB periode 2018-2022 yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Perhitungan Pos-Pos Neraca dan Laba Rugi Bank BJB Periode 2018 – 2022

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Total Aset	120.191.387	123.536.474	140.961.431	158.356.097	181.241.291
Total Ekuitas	11.285.315	12.042.629	12.005.800	13.084.033	14.745.986
Pendapatan Bunga	6.499.031	6.082.506	6.497.264	7.900.527	8.407.978
Laba Bersih	1.552.396	1.564.492	1.689.996	2.018.654	2.245.282

Sumber: Data olahan, (www.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan)

Perkembangan Rasio Profitabilitas Bank BJB untuk *Return on Assets* (ROA) Periode 2018-2022

Return on Assets (ROA) merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa jauh aset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Assets* (ROA) menunjukkan perusahaan semakin efektif menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki perusahaan. Berikut hasil perhitungan dari *Return on Assets* (ROA) dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{1,552,396}{120,191,387} \times 100\% = 1,29\%$$

Pada tahun 2018 *Return on Assets* (ROA) Bank BJB sebesar 1,29% artinya setiap Rp 1,00 aset yang digunakan Bank BJB mampu menghasilkan Rp 0,0129 laba bersih.

2. Tahun 2019

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{1,564,492}{123,536,474} \times 100\% = 1,27\%$$

Pada tahun 2019 *Return on Assets* (ROA) Bank BJB sebesar 1,27% artinya setiap Rp 1,00 aset yang digunakan Bank BJB mampu menghasilkan Rp 0,0127 laba bersih.

3. Tahun 2020

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{1,689,996}{140,961,431} \times 100\% = 1,20\%$$

Pada tahun 2020 *Return on Assets* (ROA) Bank BJB sebesar 1,20% artinya setiap Rp 1,00 aset yang digunakan Bank BJB mampu menghasilkan Rp 0,012 laba bersih.

4. Tahun 2021

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{2,018,654}{158,356,097} \times 100\% = 1,27\%$$

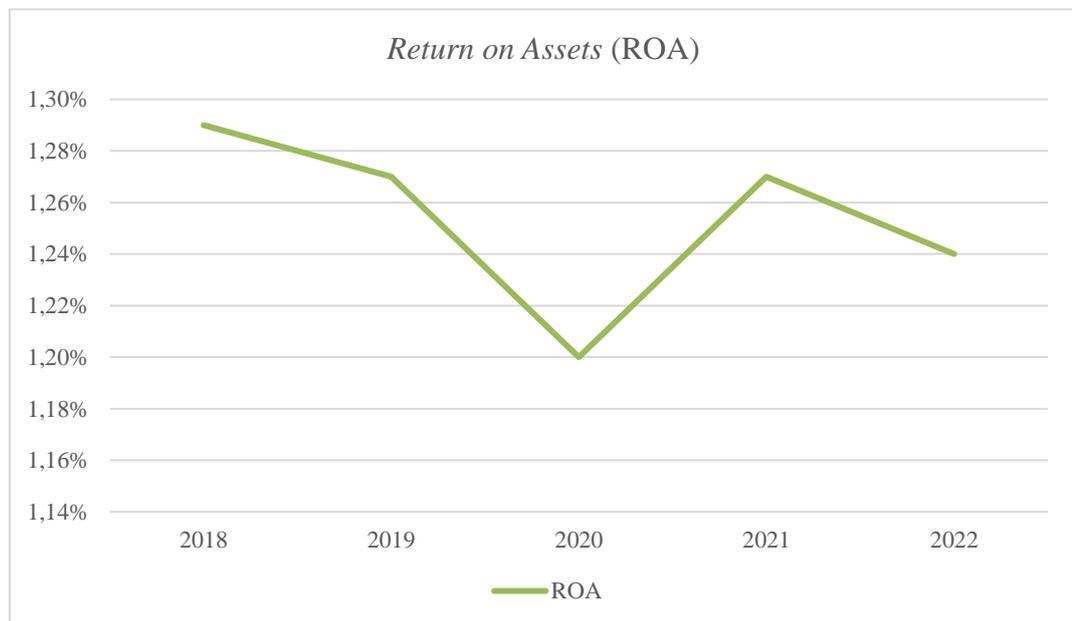
Pada tahun 2021 *Return on Assets* (ROA) Bank BJB sebesar 1,27% artinya setiap Rp 1,00 aset yang digunakan Bank BJB mampu menghasilkan Rp 0,0127 laba bersih.

5. Tahun 2022

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{2,245,282}{181,241,291} \times 100\% = 1,24\%$$

Pada tahun 2022 *Return on Assets* (ROA) Bank BJB sebesar 1,24% artinya setiap Rp 1,00 aset yang digunakan Bank BJB menghasilkan Rp 0,0124 laba bersih.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dilihat perkembangan *Return on Assets* (ROA) Bank BJB Periode 2018 – 2022 sebagai berikut.



Grafik 1. Perkembangan *Return on Assets* (ROA) Bank BJB Periode 2018 – 2022

Dalam grafik 1 terlihat bahwa *Return on Assets* (ROA) Bank BJB pada periode 2018-2022 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 *Return on Assets* (ROA) Bank BJB sebesar 1,29%, tetapi pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,27% dan 1,20%, adapun pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,27%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 1,24%.

Perkembangan Rasio Profitabilitas Bank BJB untuk *Return on Equity* (ROE) Periode 2018-2022

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas modal yang dimiliki. Rasio ini merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* (ROE) menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

Berikut hasil *Return on Equity* (ROE) dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{1,552,396}{11,285,315} \times 100\% = 14\%$$

Pada tahun 2018 *Return on Equity* (ROE) Bank BJB sebesar 14% artinya setiap Rp 1,00 modal mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,14.

2. Tahun 2019

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{1,564,492}{12,042,629} \times 100\% = 13\%$$

Pada tahun 2019 *Return on Equity* (ROE) Bank BJB sebesar 13% artinya setiap Rp 1,00 modal mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,13.

3. Tahun 2020

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{1,689,996}{12,005,800} \times 100\% = 14\%$$

Pada tahun 2020 *Return on Equity* (ROE) Bank BJB sebesar 14% artinya setiap Rp 1,00 modal mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,14.

4. Tahun 2021

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{2,018,654}{13,084,033} \times 100\% = 15\%$$

Pada tahun 2021 *Return on Equity* (ROE) Bank BJB sebesar 15% artinya setiap Rp 1,00 modal mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,15.

5. Tahun 2022

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{2,245,282}{14,745,986} \times 100\% = 15\%$$

Pada tahun 2022 *Return on Equity* (ROE) Bank BJB sebesar 15% artinya setiap Rp 1,00 modal mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,15.

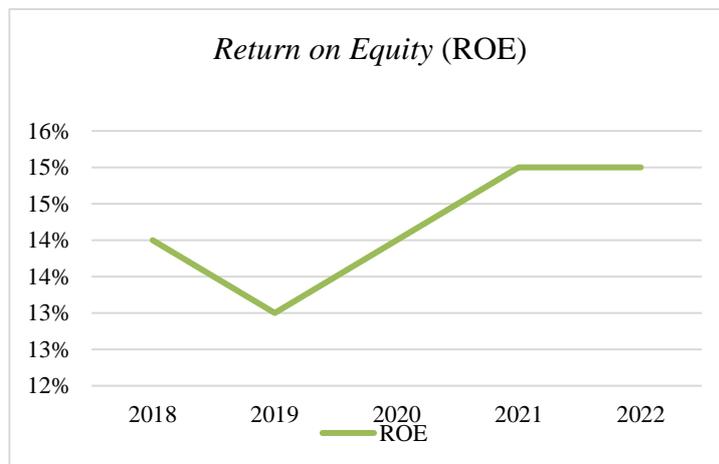
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dilihat perkembangan *Return on Equity* (ROE) Bank BJB Periode 2018 – 2022 sebagai berikut.

Grafik 2. Perkembangan Return on Equity (ROE) Bank BJB Periode 2018 – 2022

Dalam grafik 4.2 terlihat bahwa *Return on Equity* (ROE) Bank BJB pada periode 2018-2022 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 *Return on Equity* (ROE) Bank BJB sebesar 14%, pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi sebesar 13%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi sebesar 14%, pada tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi sebesar 15%.

Perkembangan Rasio Profitabilitas Bank BJB untuk *Net Profit Margin* (NPM) Periode 2018-2022

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan besarnya keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan mengendalikan biaya untuk menghasilkan laba.



Margin (NPM) yang besarnya laba diperoleh oleh setiap pendapatan dihasilkan. Rasio menggambarkan presentase bersih yang perusahaan untuk pendapatan bunga. nilai *Net Profit* maka semakin baik dalam

Berikut hasil perhitungan dari *Net Profit Margin* (NPM) dengan formula sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih / Pendapatan\ Bunga} \times 100\%$$

1. Tahun 2018

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{1,552,396}{6,499,031} \times 100\% = 23,89\%$$

Pada tahun 2018 *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB sebesar 23,89% artinya setiap Rp 1,00 hasil penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2389.

2. Tahun 2019

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{1,564,492}{6,082,506} \times 100\% = 25,72\%$$

Pada tahun 2019 *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB sebesar 25,72% artinya setiap Rp 1,00 hasil penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2572.

3. Tahun 2020

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{1,689,996}{6,497,264} \times 100\% = 26,01\%$$

Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB sebesar 26,01% artinya setiap Rp 1,00 hasil penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2601.

4. Tahun 2021

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{2,018,654}{7,900,527} \times 100\% = 25,55\%$$

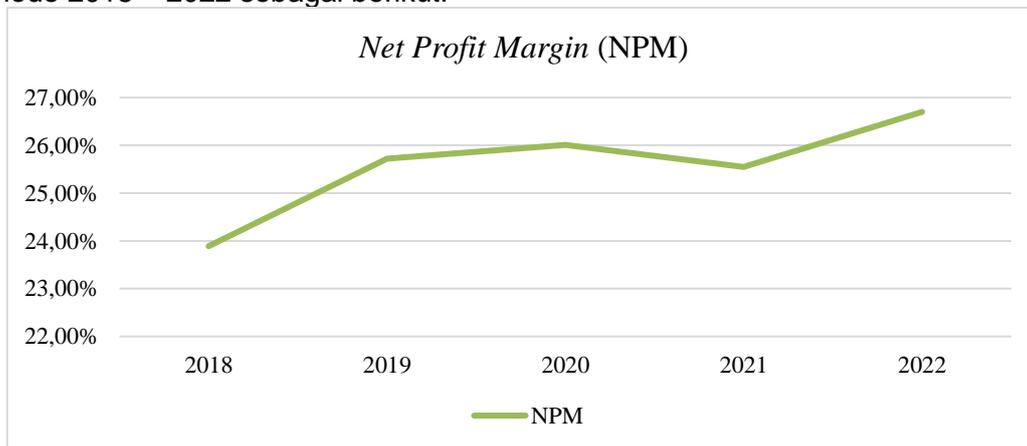
Pada tahun 2021 *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB sebesar 25,55% artinya setiap Rp 1,00 hasil penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2555.

5. Tahun 2022

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{2,245,282}{8,407,978} \times 100\% = 26,70\%$$

Pada tahun 2022 *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB sebesar 26,70% artinya setiap Rp 1,00 hasil penjualan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,2670.

Dari hasil perhitungan di atas, dapat dilihat perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB Periode 2018 – 2022 sebagai berikut.



Grafik 3. Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB Periode 2018 – 2022

Dalam grafik 4.3 terlihat bahwa *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB pada periode 2018-2022 mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2018 *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB sebesar 23,89%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi sebesar 25,72%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali menjadi sebesar 26,01%, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 25,55% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi sebesar 26,70%.

Perkembangan Rasio Profitabilitas Bank BJB untuk *Return on Assets* (ROA) Periode 2018-2022 Menurut Kriteria Penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011

Rasio ini dipakai untuk mengukur kesanggupan manajemen Bank BJB dalam mendapatkan keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini bersangkutan dan juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola seluruh biaya-biaya operasional dan non-operasional. Penilaian tingkat rasio *Return on Assets* (ROA) menurut Bank Indonesia (Surat Edaran BI No.13/1/PBI/2011) adalah sebagai berikut:

Rasio	Peringkat	Penilaian
ROA > 1,5%	1	Sangat sehat

1,25% < ROA < 1,5%	2	Sehat
0,5% < ROA < 1,25%	3	Cukup sehat
0 < ROA < 0,5%	4	Kurang sehat
ROA < 0%	5	Tidak sehat

Sumber: SE BI NO.13/1/PBI/2011

Adapun hasil perhitungan *Return on Assets* (ROA) Bank BJB pada periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan ROA Bank BJB Periode 2018 – 2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Return on Assets</i> (ROA)
2018	1.552.396	120.191.387	1,29%
2019	1.564.492	123.536.474	1,27%
2020	1.689.996	140.961.431	1,20%
2021	2.018.654	158.356.097	1,27%
2022	2.245.282	181.241.291	1,24%

Return on Assets (ROA) Bank BJB tahun 2018 sebesar 1,29%, tahun 2019 sebesar 1,27%, tahun 2020 sebesar 1,20%, tahun 2021 sebesar 1,27% dan tahun 2022 sebesar 1,24%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) Bank BJB masih berfluktuasi. Walaupun demikian perkembangan profitabilitas Bank BJB untuk *Return on Assets* (ROA) dengan rata-rata selama periode 2018 – 2022 sebesar 1,25% menurut kriteria penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011 adalah tergolong sehat karena termasuk dalam kisaran 1,25% < ROA < 1,5% yang berada di peringkat 2, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan Bank BJB dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah baik. Namun apabila *Return on Assets* (ROA) semakin rendah maka bank tidak akan bisa beroperasi dengan efektif dan efisien dalam memanfaatkan aset yang dimiliki oleh bank untuk menghasilkan keuntungan.

Perkembangan Rasio Profitabilitas Bank BJB untuk *Return on Equity* (ROE) Periode 2018-2022 Menurut Kriteria Penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011

Rasio ini dipakai untuk mengukur kemampuan manajemen Bank BJB dalam memanfaatkan modal yang tersedia untuk mendapatkan laba setelah pajak. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kemampuan manajemen perusahaan, demikian pula sebaliknya. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan bank atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Penilaian tingkat rasio *Return on Equity* (ROE) menurut Bank Indonesia (Surat Edaran BI No.13/1/PBI/2011) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Tingkat ROE Menurut SE BI

Rasio	Peringkat	Penilaian
ROE > 23%	1	Sangat sehat
18% < ROE < 23%	2	Sehat
13% < ROE < 18%	3	Cukup sehat
8% < ROE < 13%	4	Kurang sehat
ROA < 8%	5	Tidak sehat

Sumber: SE BI NO.13/1/PBI/2011

Adapun hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) Bank BJB pada periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan ROE Bank BJB Periode 2018 – 2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Return on Equity</i> (ROE)
-------	------------------	--------------------	-------------------------------

2018	1.552.396	11.285.315	14%
2019	1.564.492	12.042.629	13%
2020	1.689.996	12.005.800	14%
2021	2.018.654	13.084.033	15%
2022	2.245.282	14.745.986	15%

Return on Equity (ROE) Bank BJB tahun 2018 sebesar 14%, tahun 2019 sebesar 13%, tahun 2020 sebesar 14%, tahun 2021 sebesar 15% dan tahun 2022 sebesar 15%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* (ROE) Bank BJB masih berfluktuasi. Walaupun demikian perkembangan profitabilitas Bank BJB untuk *Return on Equity* (ROE) dengan rata-rata selama periode 2018 – 2022 sebesar 14,2% menurut kriteria penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011 adalah tergolong cukup sehat karena termasuk dalam kisaran 13% < ROE < 18% yang berada di peringkat 3, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan Bank BJB masih cukup efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan.

Perkembangan Rasio Profitabilitas Bank BJB untuk *Net Profit Margin* (NPM) Periode 2018-2022 Menurut Kriteria Penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan Bank BJB dalam mendatangkan laba bersih pada tingkat penjualan/ pendapatan bunga. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan bank dalam menekan biaya-biaya perusahaan pada periode tertentu. Penilaian tingkat rasio *Net Profit Margin* (NPM) menurut Bank Indonesia (Surat Edaran BI No.13/1/PBI/2011) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Penilaian Tingkat NPM Menurut SE BI

Rasio	Peringkat	Penilaian
NPM 100%	1	Sangat Sehat
81% < NPM < 100%	2	Sehat
66% < NPM < 81%	3	Cukup Sehat
51% < NPM < 66%	4	Kurang Sehat
NPM < 51%	5	Tidak Sehat

Sumber: SE BI NO.13/1/PBI/2011

Adapun hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB pada periode 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Perhitungan NPM Bank BJB Periode 2018 – 2022

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Bunga (Rp)	<i>Return on Equity</i> (ROE)
2018	1.552.396	6.499.031	23,89%
2019	1.564.492	6.082.506	25,72%
2020	1.689.996	6.497.264	26,01%
2021	2.018.654	7.900.527	25,55%
2022	2.245.282	8.407.978	26,70%

Net Profit Margin (NPM) Bank BJB tahun 2018 sebesar 23,89%, tahun 2019 sebesar 25,72%, tahun 2020 sebesar 26,01%, tahun 2021 sebesar 25,55% dan tahun 2022 sebesar 26,70%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) Bank BJB masih berfluktuasi, akan tetapi cenderung mengalami peningkatan. Walaupun demikian perkembangan profitabilitas Bank BJB untuk *Net Profit Margin* (NPM) dengan rata-rata selama periode 2018 – 2022 sebesar 25,57% menurut kriteria penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011 adalah tergolong tidak sehat karena nilai NPM < 51% yang berada di peringkat 5 , sehingga

dapat dikatakan bahwa kemampuan Bank BJB dalam pengelolaan biaya operasional bank untuk menghasilkan laba atau keuntungan adalah tidak baik.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi sebelumnya, kita dapat sampai pada kesimpulan berikut:

1. Kemampuan Bank BJB untuk menghasilkan laba atau keuntungan adalah baik, karena pertumbuhan profitabilitas untuk Return on Assets (ROA) rata-rata sebesar 1,25% selama periode 2018–2022 menurut kriteria penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011 tergolong sehat.
2. Menurut kriteria penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011, pertumbuhan profitabilitas Bank BJB untuk Return on Equity (ROE) rata-rata 14,2% dari 2018 hingga 2022 adalah cukup sehat. Ini menunjukkan bahwa Bank BJB masih dapat memanfaatkan modalnya secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan.
3. Menurut kriteria penilaian SE BI No.13/1/PBI/2011, pertumbuhan profitabilitas Net Profit Margin (NPM) Bank BJB rata-rata sebesar 25,57% dari tahun 2018 hingga 2022 adalah tidak sehat. Ini menunjukkan bahwa Bank BJB tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari biaya operasionalnya. Untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional, Bank BJB mengurangi biaya operasional. Akibatnya, pada tahun 2022, Net Profit Margin (NPM) Bank BJB meningkat dibandingkan tahun 2021. Secara keseluruhan, rasio profitabilitas Bank BJB dalam meningkatkan pendapatan adalah positif karena biasanya meningkat setiap tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, dkk., 2019. "Strategi Peningkatan Profitabilitas pada PT. Bank Kerta Raharja Cabang Banjaran", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 1: 76 – 87.
- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS*. Yogyakarta: Deepublish
- Harahap, S. S. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono, 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori*, Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. 2018. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan, S., dan Pudjiastuti, E. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kharinda, S. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kasus, Dan Riset Bisnis. Cetakan Pertama, Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Melisa A Putri, 2021. ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI PADA PT MAYORA INDAH, TBK TAHUN 2018-2020). *Jurnal EKOBIS : Kajian Ekonomi Dan Bisnis*
- Nurchayati, dkk. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Ompusunggu, H. dan Wage, S. 2021. *Manajemen Keuangan*. Riau: Batam Publisher
- Permana, K.W.A., 2021. "Analisis Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Raje Baginda Jurai di Palembang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. V, No. 1: 37 – 53.
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Reka Juni Klarita (2023). *Tinjauan Rasio Profitabilitas Pada Bank BJB Cabang Garut*

- Sari, Y.P., & Marlius, D. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sumardi dan Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Soetjati, S., & Mais, R. G., 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum di Indonesia" *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1: 96 – 126
- Syahrman, 2021. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Narasindo Mitra Perdana", *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan*, Vol. 4, No. 2: 283 – 295.
- Wulandari, A. 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Sulawesi Tenggara", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3, No. 2: 1 – 14
- Wahyuni, I. (2018). *Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Brinkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- www.bankbjb.co.id/page/laporan-tahunan
- www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_130111.aspx